

ABSTRAK

Feri Fatahillah, 2021. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Praktik Penimbangan Pada Jasa Pengiriman Barang (Studi Kasus Cabang J&T Express Desa Buddagan Kabupaten Pamekasan), Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, Fakultas Syariah, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), Pembimbing Agung Fakhruzy, S.H., M.H

Kata Kunci: hukum ekonomi syariah, penimbangan, dan jasa pengiriman barang

Sistem penghitungan tarif di J&T Express Desa Buddagan Kabupaten Pamekasan menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan sistem berat (*progresif*) dan menggunakan sistem volume atau *volumetrik*. Praktik pembulatan timbangan di J&T Express buddagan dapat merugikan konsumen yang berat barang seharusnya 1,4 kg dibulatkan menjadi 2 kg. Kerugian yang alami konsumen karena konsumen harus membayar biaya yang lebih dari berat barang yang seharusnya konsumen bayar. Berdasarkan hal di atas terdapat tiga permasalahan pokok dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana Standar Operasional Jasa Pengiriman Barang di J&T Express Desa Buddagan Kabupaten Pamekasan, 2) Bagaimana Praktik pembulatan Penimbangan di J&T Express Desa Buddagan Kabupaten Pamekasan, 3) Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Praktik pembulatan Penimbangan di J&T Express Desa Buddagan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis eksploratif yaitu mengidentifikasi dan menginvestigasi sejumlah fakta dan data selengkap mungkin untuk menghasilkan temuan atas kajian pokok penelitian. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Selanjutnya penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), wawancara dan analisis dokumen (dokumentasi). Analisis yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data (*display data*), dan menarik kesimpulan (*verifikasi*).

Hasil ini menunjukkan bahwa: 1) Standar operasional prosedur pada jasa pengiriman barang di J&T Express Desa Buddagan Kabupaten Pamekasan yaitu, setelah kurir (*sprinter*) mendapatkan perintah pengiriman (*pickup*) barang paket kepada pelanggan, maka kurir menghubungi *customer* (pelanggan) dengan menanyakan alamat lengkap pelanggan dan jumlah barang yang akan dikirim serta ongkos yang harus dibayarkan oleh pelanggan; 2) Praktik penimbangan di J&T Express di bulatkan, yang seharusnya 1,4 kg di bulatkan menjadi 2 kg, hal ini sebenarnya merugikan konsumen yang seharusnya membayar sesuai dengan berat barangnya.; dan 3) Praktik pembulatan penimbangan di J&T Express Desa Buddagan Kabupaten Pamekasan dilihat dari hukum ekonomi syariah yaitu tidak sesuai dengan hukum ekonomi syariah karena ada pihak yang di rugikan.